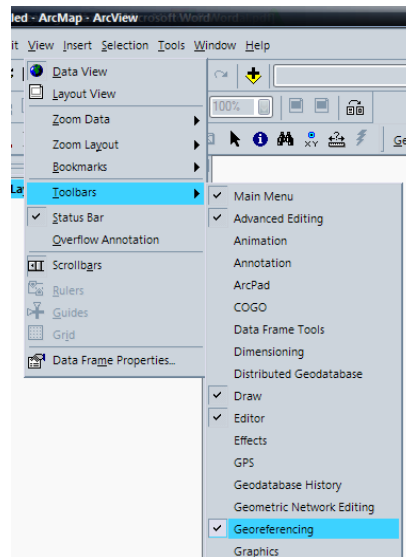
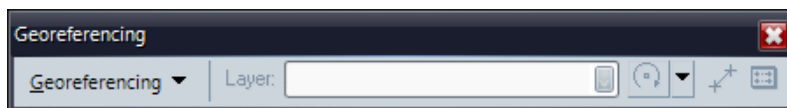


PRAKTIKUM SIG
REGISTRATION IMAGE
Oleh : Lili Somantri, S.Pd., M.Si

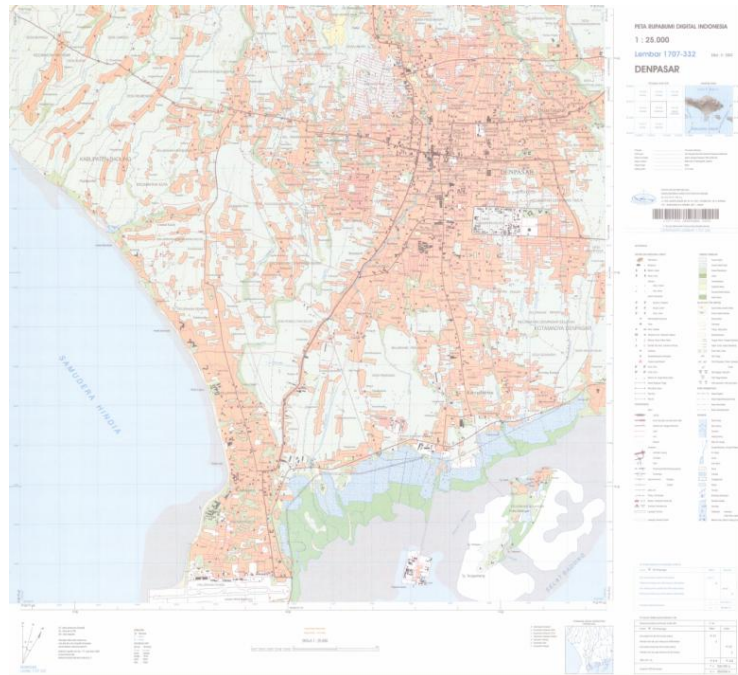
- Teknik yang digunakan untuk mendigitasi peta, yaitu dengan digitizer atau dengan on screen pada citra atau peta. Untuk teknik digitasi on screen harus memiliki data peta hasil scanning dalam bentuk JPG. Agar peta hasil scanning dapat diolah dengan software Arcgis dan bereferensi koordinat geografis maka harus dilakukan registrasi terlebih dahulu.
 - Minimal terdapat 4 titik koordinat yang berurutan, nilai error rms nya minimal dibawah 1.
 - Untuk proses registrasi, fasilitas yang digunakan adalah georeferensi.
1. Aktifkan fasilitas georeferensi dengan mengklik view > toolbar > georeferensi.



Maka akan muncul fasilitas berikut.



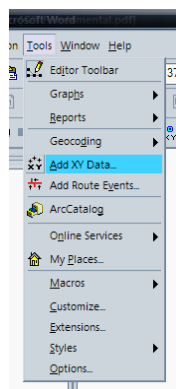
2. Sebagai latihan, maka akan mendigit peta Rupa Bumi (RBI) Daerah Denpasar dan sekitarnya. Peta RBI ini dalam format JPG.



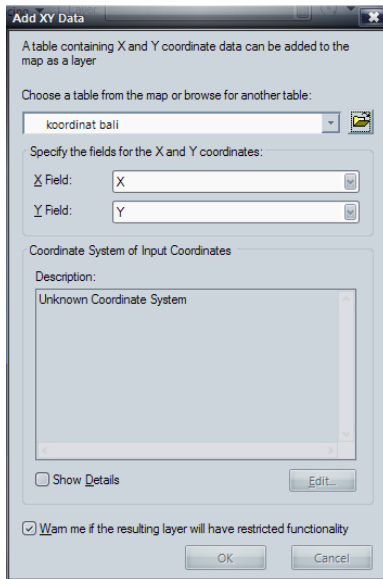
3. Catatlah data koordinat pada peta tersebut, dari tiap sudut peta. Masukkan ke dalam format excell simpan dalam tipe data dbf.

No	Titik	Bujur (X)	Lintang (Y)
1	A	115.0730	8.4500
2	B	115.0730	8.3730
3	C	115.1500	8.3730
4	D	115.1500	8.4500

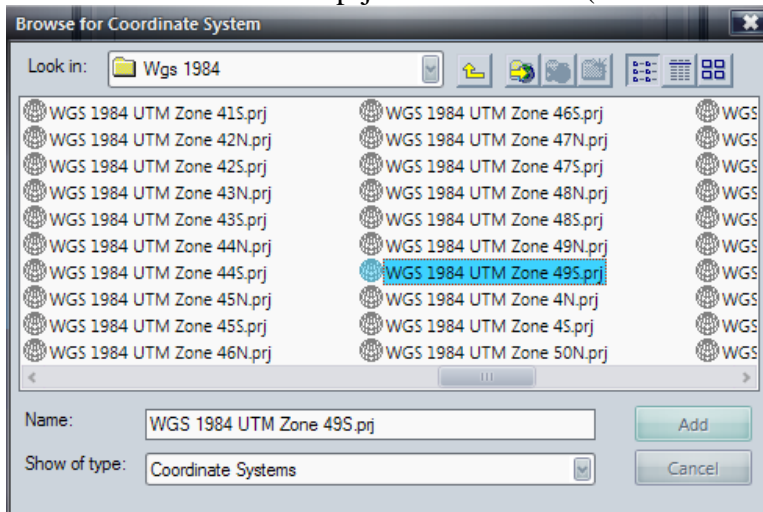
4. untuk membuka data hasil entri klik tool > add XY data.



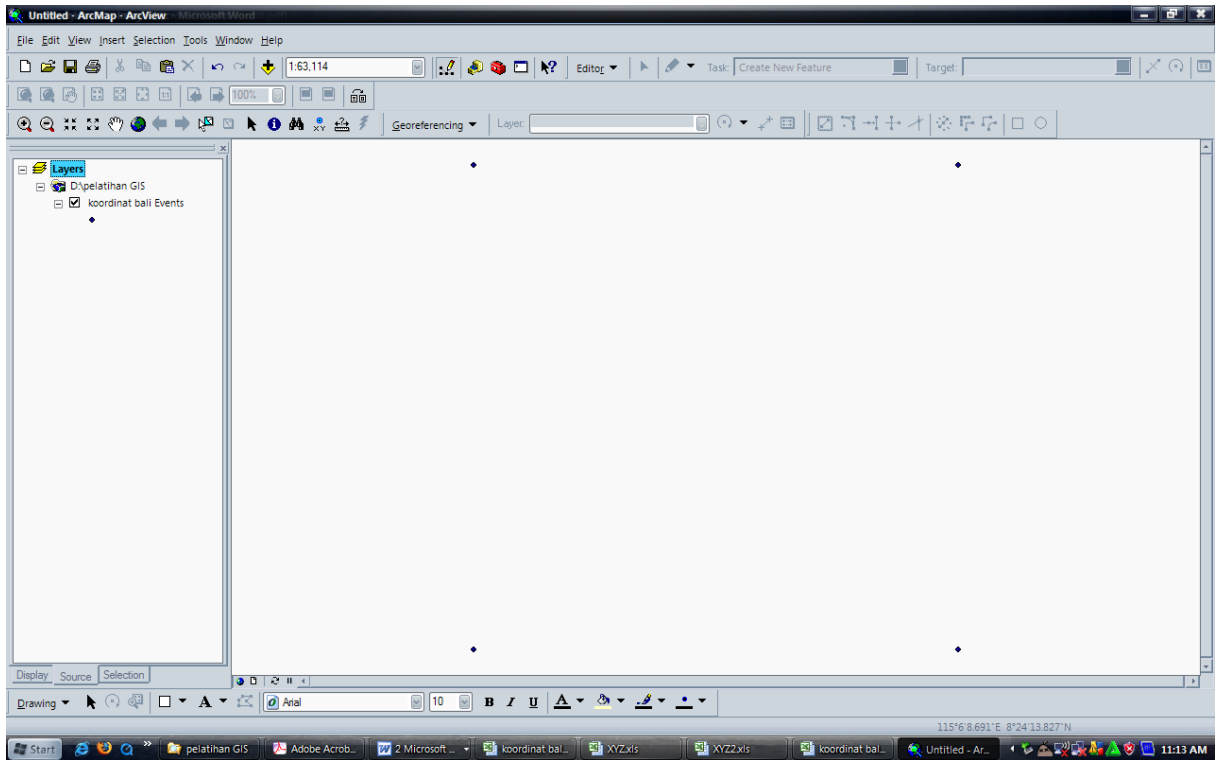
5. Maka akan muncul jendela dialog add XY data > Choose a table : isi dengan nama file dbf yang akan kita buka, yaitu dengan nama koordinat bali (secara otomatis X dan Y nya akan mengisi X field dan Y field).



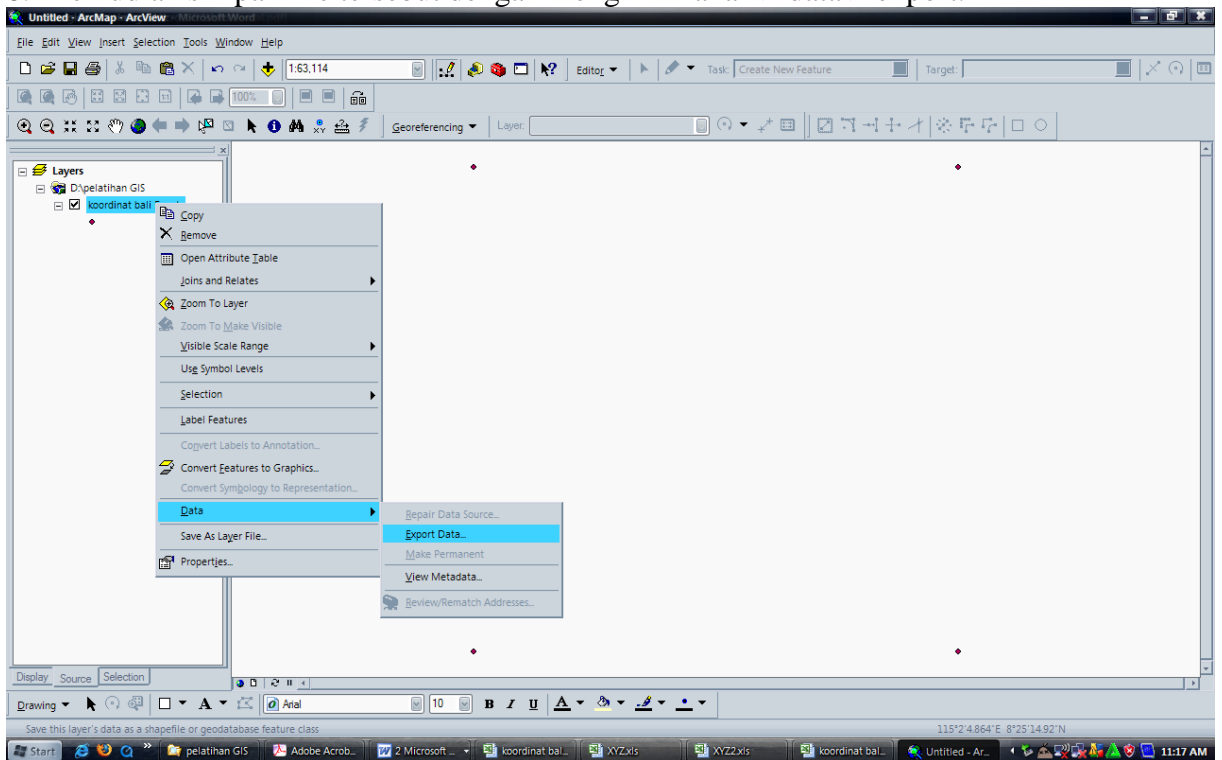
6. Klik edit > select > project coordinate system > folder UTM > folder WGS 84 > WGS 1984 UTM Zona 49S.prj> add > ok > ok.(catatan: untuk daerah Bali, zonanya 49S).



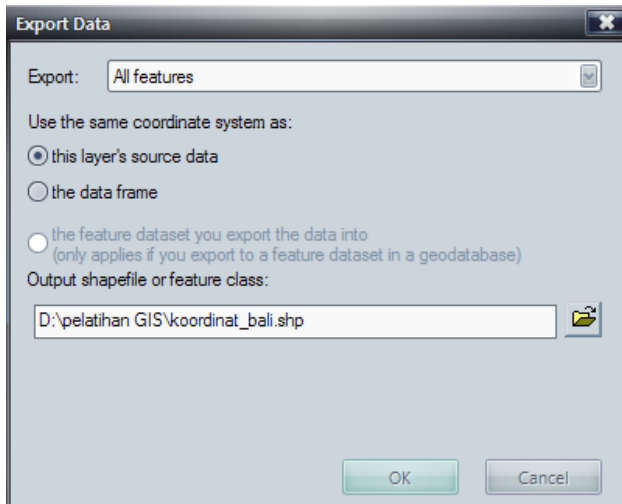
7. Maka akan muncul tampilan sebagai berikut.



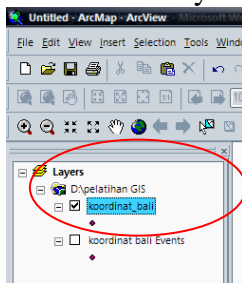
8. kemudian simpan file tersebut dengan mengklik kanan > data > export.



9. maka akan muncul tampilan berikut. Isikan nama filenya: koordinat_bali.shp.



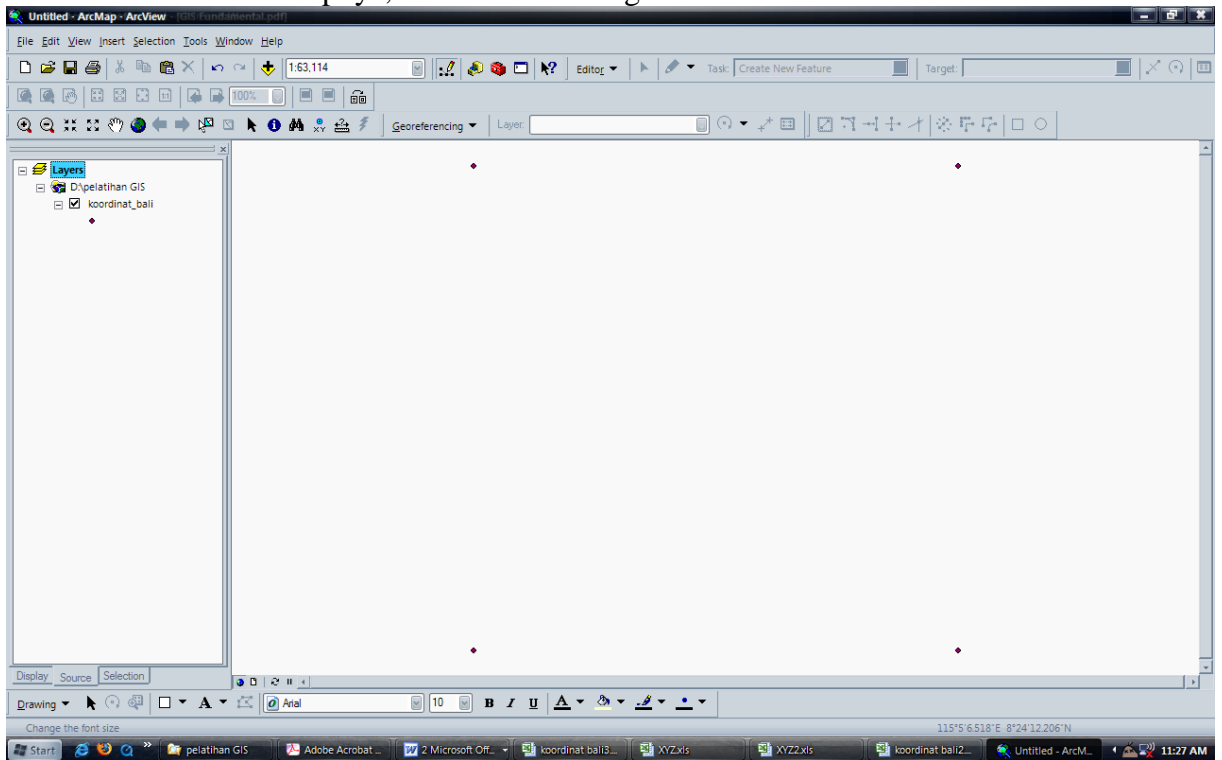
10. Maka filenya sudah dalam bentuk shapefile (shp)



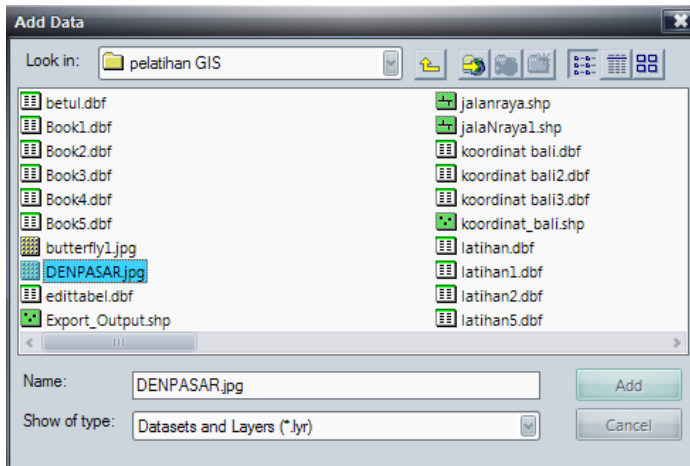
Filenya dalam bentuk shp

II.

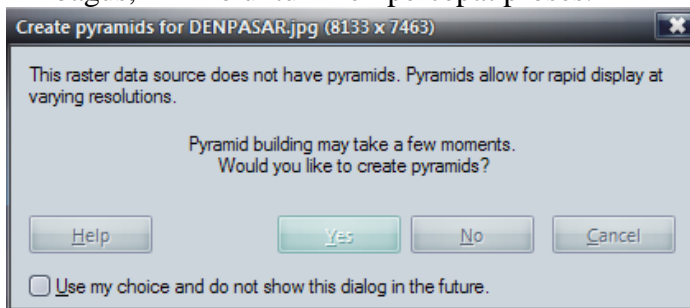
1. Buka kembali arcMapnya, aktifkan kembali georeferensi.



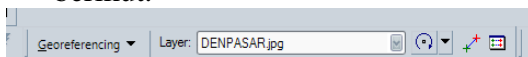
2. untuk menampilkan file peta denpasar (jpg), klik add > denpasar.jpg



3. Maka akan muncul jendela dialog berikut. Klik yes apabila resource computer anda bagus, klik no untuk mempercepat proses.



4. sehingga data akan muncul pada arcMap dan terdaftar pada georeferensi sebagai berikut.



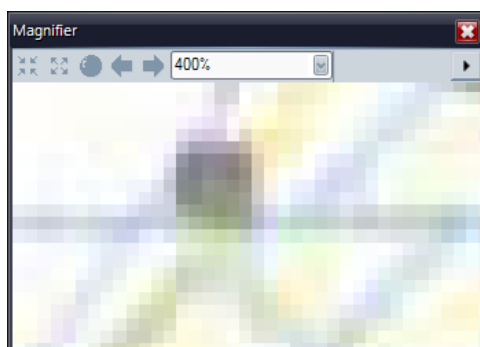
5. Klik tool add control point



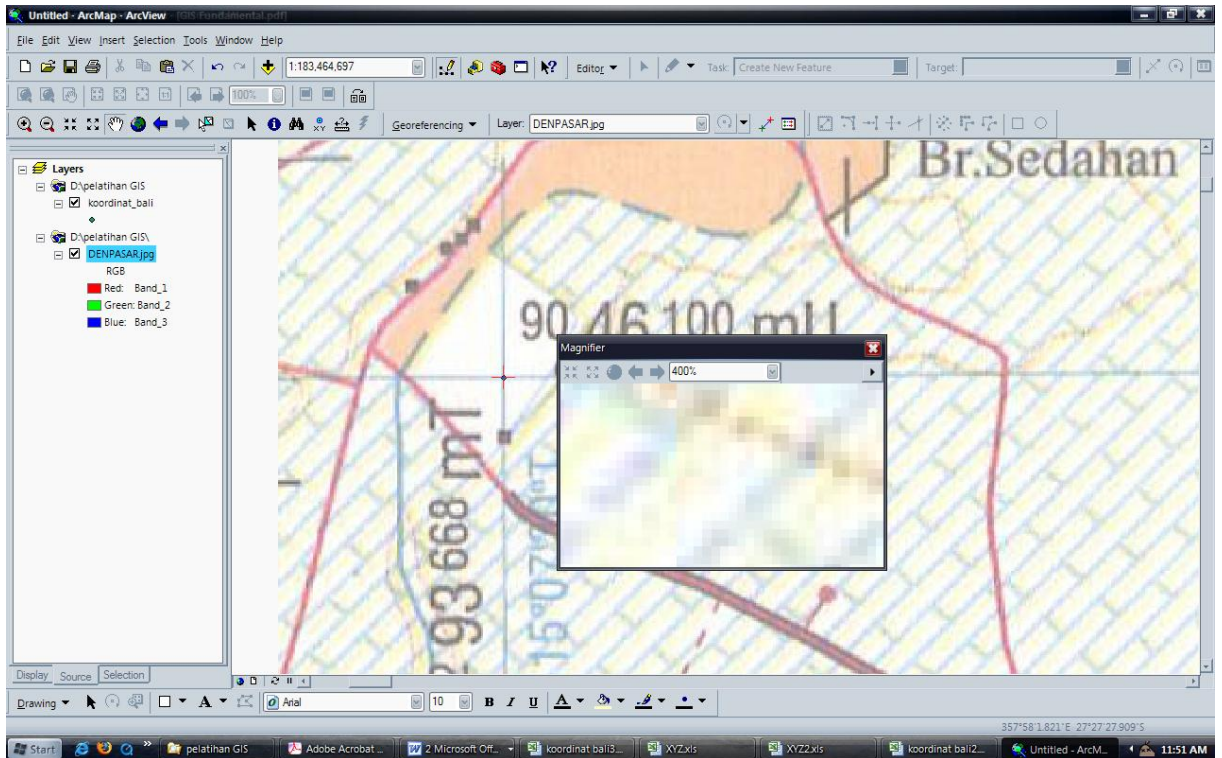
Database RMS atau kesalahan akan dapat dilihat pada link table



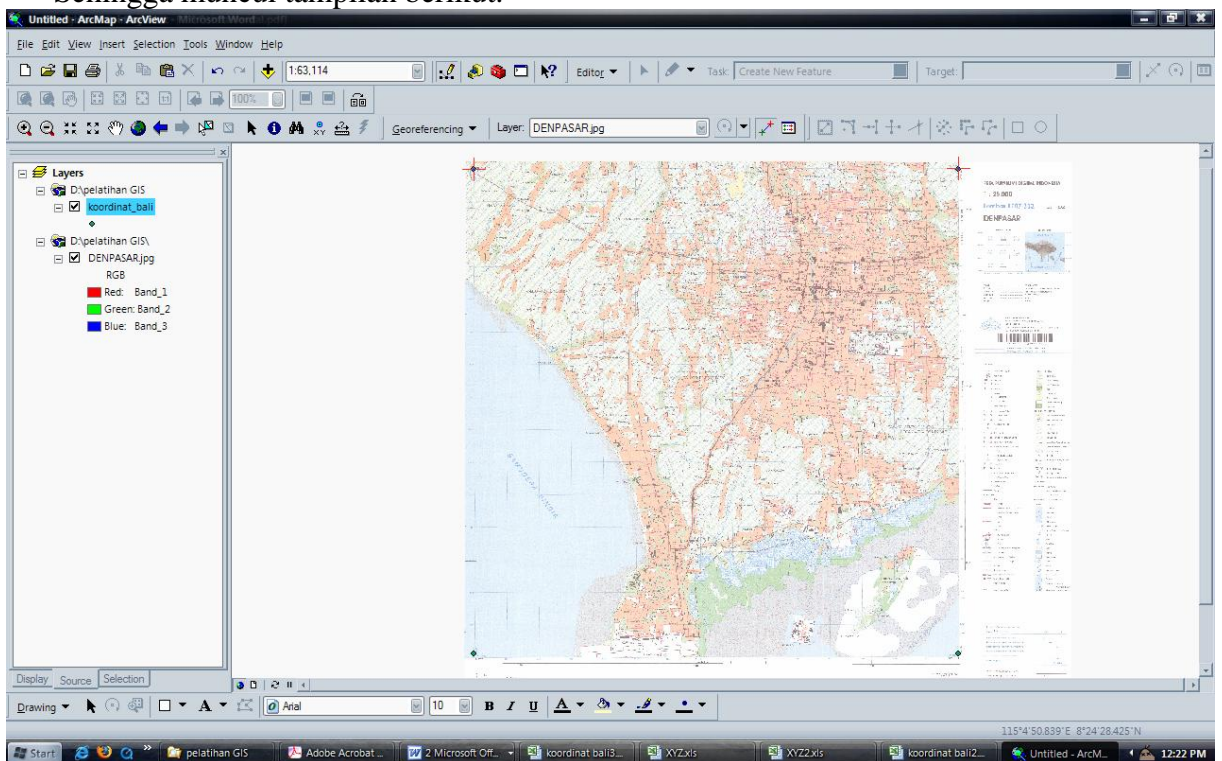
5. Pertama-tama pilih tool add control point, dan letakkan cursor di atas titik pertama di peta. sebagai bantuan dapat menggunakan *magnifier* pada windows > magnifier. Letakkan di atas titik yang kita inginkan.



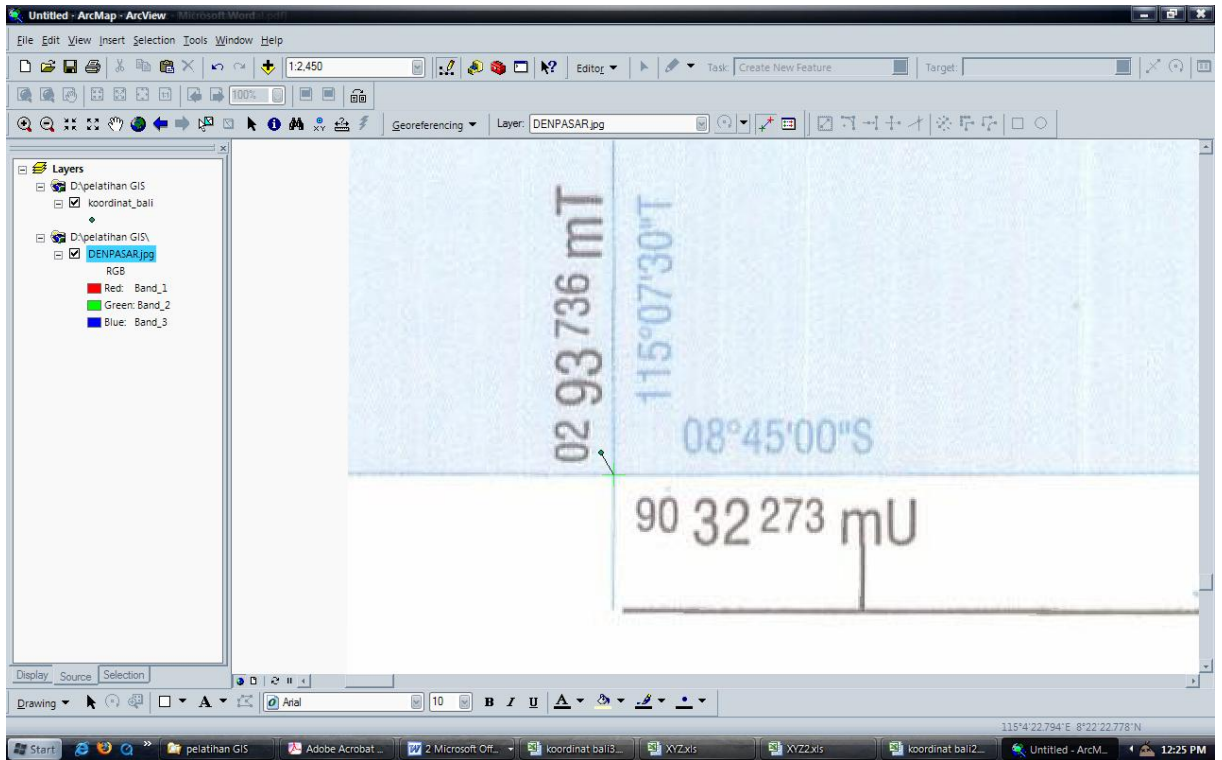
6. Klik add control point > letakkan pada titik pertama > pilih layer koordinat_bali > klik kanan pilih zoom to layer > pilih titik yang sama > tekan dititik tersebut.



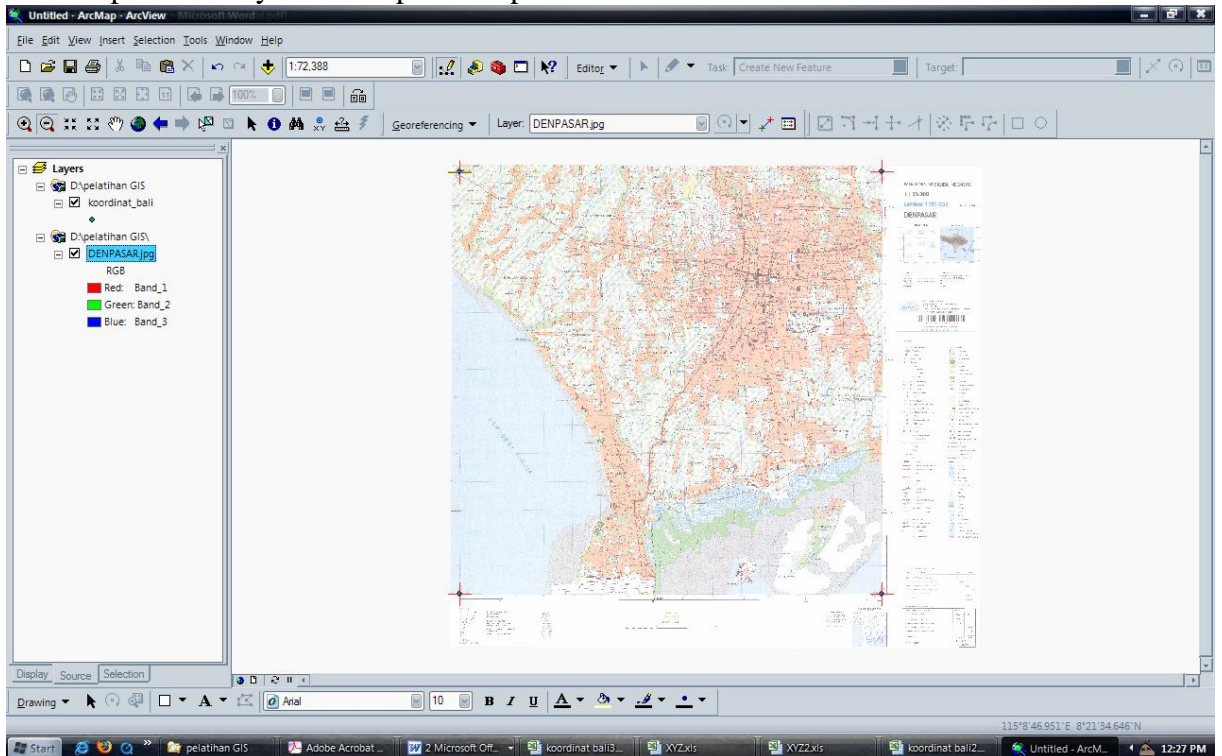
6. kembali ke layer denpasar_jpg > klik kanan pilih zoom to layer, pilih titik ke dua, klik kemudian kembali ke layer koordinat_bali dan klik kanan pilih zoom to layer. Sehingga muncul tampilan berikut.



7. Kemudian titik ke tiga dan titik ke empat nya dilakukan dengan proses yang sama. Proses di titik ke empat seperti berikut.



8. Sampai semuanya beres seperti tampilan berikut.



9. Kemudian untuk mengecek keakuratannya klik link table



Sehingga muncul tampilan berikut, dan ternyata hasilnya kurang dari 1.

